

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Miftahul Huda Kepanjen Malang, menggunakan Strategi Dakwah Tarqiyah dan Pendekatan Strategi Dakwah Kultural.

Strategi dakwah tarqiyah di Pondok Pesantren Miftahul Huda Mojosari Kepanjen Malang berfokus pada pendidikan agama yang mendalam dan sistematis, pembinaan akhlak, praktik ibadah yang intensif, dan kegiatan keagamaan sehari-hari.

Sedangkan Strategi dakwah kultural Pondok Pesantren Miftahul Huda Mojosari Kepanjen Malang mengintegrasikan pendidikan agama dengan tradisi local. Pesantren ini berfokus pada pengajaran Islam yang relevan dengan konteks budaya setempat.

2. Implementasi Strategi Dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda Kepanjen Malang dalam Meningkatkan Pendidikan Islam Santri, meliputi dua Objek yaitu Strategi Dakwah Pondok/Pengasuh dalam mendidik Santri dan Strategi Dakwah Pondok/Pengasuh dalam mendidik Ustadz Ustadzah.

Implementasi Strategi Dakwah Pondok dalam mendidik Santri adalah diantaranya dengan ; Memberikan Pendidikan untuk kebaikan Dunia Akhirat, Mengajarkan dan Mempertahankan pendidikan Salaf

dengan Pengajaran Kitab Kuning, Memotivasi Santri Untuk Semangat & Tekun Belajar agar Ilmunya siap untuk masyarakat, Mendidik Santri untuk membersihkan diri dari perilaku yang hina, Mendidik dengan hati meskipun beraneka ragam Santri yang mondok.

Sedangkan Strategi Dakwah Pondok/Pengasuh dalam mendidik ustadz dan ustadzah yaitu Pengasuh dan pesantren Memberi arahan kepada Guru agar jadi sosok pemimpin yang bisa dijadikan uswatun hasanah bagi Santri, serta bisa mengarahkan Santri kepada akhlakul karimah, Guru agar sabar dalam mendidik, membina dan mengarahkan Santri, Guru ketika Mengajar diharapkan dapat :
Menerapkan kasih sayang, Mutholaah terlebih dahulu sebelum Mengajar, Guru dilarang sering menyalahkan Santri, Membuat jadwal khusus baik kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan.

3. Respons Masyarakat Mojosari sangat baik terhadap implementasi strategi Dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda Mojosari
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Strategi Dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda yaitu :

Faktor Pendukung : Ke 'aliman, ketelatenan serta kesabaran Pengasuh Pesantren, Guru-guru yang sabar dan telaten, Metode pendidikan yang mudah diterima oleh Santri, Respon yang positif dari warga masyarakat Mojosari, Fasilitas yang lengkap. Sedangkan Faktor penghambat yaitu Keterbatasan Sumber Daya, Tantangan Teknologi, Adanya Santri yang beragam.

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan data hasil penelitian, saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Implementasi dari Strategi Dakwah Pondok Pesantren yang telah diterapkan pada Santri akan lebih bagus jika diadakan kontrol secara terus menerus dan dievaluasi yang rutin ataupun berkala.
2. Respon Masyarakat Mojokerto terhadap Implementasi adanya Strategi Pondok Pesantren Miftahul Huda dalam meningkatkan Pendidikan Islam Santri sudah baik perlu ditingkatkan lagi.
3. Jadikan faktor pendukung sebagai motivasi untuk kemajuan pendidikan kedepannya dan jangan jadikan faktor penghambat sebagai sesuatu yang membuat kegiatan tidak berjalan dan tidak semangat.

Rekomendasi Peneliti untuk melakukan penelitian tindak lanjut sebagai berikut :

1. Studi Perbandingan : Bandingkan strategi dakwah Pondok Pesantren Miftahul Huda dengan pesantren lain yang memiliki profil serupa. Analisis perbedaan dan persamaan dalam pendekatan dakwah untuk mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diadopsi atau ditingkatkan.
2. Integrasi Teknologi : Investigasi lebih lanjut tentang penggunaan teknologi dan media digital dalam dakwah. Analisis seberapa efektif media sosial dan platform digital dalam menyebarkan pesan dakwah dan pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Anwar.(1984). Strategi Komunikasi. Bandung: Armilo.
- Arifin. (2023). Ilmu Pendidikan Islam : Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arief, Armai.(2009). Pembaharuan Pendidikan Islam di Minangkabau. Jakarta: Suara ADI.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arni, Muhammad. (2005). Komunikasi Organisasi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aripudin, Acep.(2012) Dakwah Antar Budaya. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Amin, Muliaty. (2013).Metodologi Dakwah.Makassar: Alauddin University Press.
- Amir Feisal, Jusuf. (1995). Reorientasi Pendidikan Islam, (Jakarta: Gema Insani Press.
- Al-Attas, Muhmmad al-Nauqib.(1984). Konsep Pendidikan dlam Islam, Suatu Rangka Pikir Pembinaan Filsafat Pendidikan Islam. Bandung: Mizan.
- Al-mawardi, Abu Hasan Ali. Al-Dakwah: Qowaid wa ushul. (Mesir: Dar al-Fikr. 1992).
- Al Abrasyi, Muhammad Athiyah. al Tarbiyyah al Islamiyyah wa Falasifatuha, (Cairo: Issa al Babi al Halabi, 1969).
- Al-Syaibani, Omar Mohammad al-Toumy. (1979) Falsafah Pendidikan Islam, (Jakarta: Bulan Bintang.
- Basit, Abdul. (2013). Filsafat Dakwah. Jakarta: Rajawali Pers.
- Basrowi. (2008). Memamami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. (2003). Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Bahrn Rangkuti.,”Agama Islam : Dakwah dan Pers,” Materi Penataran Wartawan Agama di Pondok Modern Gontor, 12 Juni 1974 dalam M. Dawam Rahardjo {ed} (Pesantren dan Pembaharuan, LP3ES, 1974)
- Collins, B., Defening Feminist Social Work 1986
- Danim, Sudarwan. (2002). Menjadi Peneliti Kualitatif. Bandung: Pustaka Setia.
- Daradjat, Zakiah et.al. (2008). Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. (tp.tt.). Pola Pengembangan Pondok Pesantren.
- Dermawan, Andy. at.al. (2002). Metodologi Ilmu Dakwah. Yogyakarta: LESFI.

- Hanifudhin, Didin. (1998). *Dakwah Aktual*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Djamaroh, Syaiful Bahri. (2002). Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka cipta.
- Hasan, Mohammad. (2013). *Metodologi Pengembangan Ilmu dakwah*. Surabaya: Pena Salsabila.
- Hasyim, A.. (1974). *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*. Jakarta: PT. Bulan Bintang.
- Hermawan, Iwan. (2019). *Teknik Menulis Karya Ilmiah Berbasis Aplikasi dan Metodologi*. Karawang: Hidayatul Qur'an.
- Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (kuantitatif dan kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Pers.
- J. L. Gillin dan J.P.(1986). Gillin dalam Abu Ahmadi
- Kuntowijoyo. (2017). *Paradigma Islam Interpretasi Untuk Aksi*. Sleman: Tiara Wacana.
- Kholaf, Abdul Wahab. (1972). *Ilmu Ushul Fiqih*. Jakarta: Al-Majelis Al-A'la Al-Indonesia Li Al-Dakwah Al-Islamiah.
- Latunusa, Izaak. *Penelitian Pendidikan Suatu Pengantar*. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1988),
- Langgungulung, Hasan. (1989). *Beberapa Pemikiran*. Jakarta : Pustaka Al-Husna.
- Madjid, Nurcholish. (1997). *Bilik-bilik Pesantren*. Jakarta: Paramadina.
- Masyhud, M. Sulthon. (2004). *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka.
- Mahdi, Adnan. "Sejarah dan Peran Pesantren Dalam Pendidikan Islam". *Jurnal Islamic Review* Vol II No. 1. 2013.
- Matthew B. Miles, A Michael Huberman, dan Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (Amerika Serikat: Library of Congress Cataloging in Publication Date, 2014),
- Mahfudz , A. Sahal.(1999) *Pesantren Mencari Makna* Jakarta: Pustaka Cianjur
- Mujib, Abdul. dan Jusuf Mudzakkir. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana.
- Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar dan Penerapannya dalam Pembelajaran PAI*, (Surabaya: CV. C Muhaimin. *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012).
- Munir Amin, Samsul. (2013). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Moleong, Lexy. J.(2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moh. Shofan. (2004). *Pendidikan Berparadigma Profetik : Upaya Konstruktif Membongkar Dikotomi Sistem Pendidikan Islam*. Jawa Timur: UMG Press.

- M. Gozali. at.al. "Strategi Pondok Pesantren dalam Pengembangan Dakwah". Jurnal Manajemen Dakwah. Vol 2 No. 2.
- Nizar, Samsul. (2010). Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam, Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Nata, Abuddin. (2005). Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Qorib, Muhammad. "Dakwah di Tengah Pluralitas Masyarakat".Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam. Desember 2018.
- Rahim, H. Adb. Rahman. Enny Radjab. (2017). Manajemen Strategi. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ridho, Muhammad Rasyid Ibnu Ali. Tafsir Al-Mannar. (Kairo: Al-Hayah al-Mishriyyah al-'amah lilkitab. 1990).
- Ridla, M. Rosyid.at.al.(2017).Pengantar Ilmu Dakwah. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Razak, Nasrudin. Dienul Islam, (Bandung: PT.Al-Ma'arif, 2012), hlm. 7-11.Shofwan Arif., Character building melalui Pendidikan Agama Islam (Jurnal: Episteme, Vol.10, No. 1, Juni 2015), hlm. 1.
- Rodani. "Konsep Tanggung Jawab Dakwah dalam Islam". Jurnal Adzikra. Vol. 3. No. 1. Januari-Juni 2012.
- Saidan. (2011). Perbandingan Pemikiran Pendidikan Islam Antara Hasan Al-Banna dan Mohammad Natsir.Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Sukoco, Badri Munir. (2015). Teori Strategi: Evolusi & Evaluasi.Surabaya: Airlangga University Press.
- Surakhmad, Winarno. (2002). Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah Dalam Rangka Pengembangan Pendidikan Berbasis Masyarakat (Semarang: Kanwil Depdiknas Propinsi Jawa Tengah.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. (2002).Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Terapan. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Tafsir, Ahmad. (2013). Ilmu Pendidikan Islam.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Umiarso, Nur Zazin. (2011). Pesantren di Tengah Arus Mutu Pendidikan.Semarang: Rasail Media Group.
- Uhbiyati, Nur. (2005). Ilmu Pendidikan Islam 1, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Wahid, Abdurrahman. (1999) Pesantren Masa Depan. Bandung: Pustaka Hidayah